

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil, analisis, dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis mendapat kesimpulan yaitu ritmis instrumen *Gendang Singindungi* terdapat kejenuhan yang diasari beberapa sebab seperti pola ritmis yang berulang, pola ritmis yang statis, disertai kerapatan dan kerumitan motif yang ada di dalamnya semakin menambah kejenuhan terkait pola ritmis instrumen *Gendang Singindungi*. Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi terkait penggunaan instrumen ini sehingga dapat menyebabkan hilang bahkan mengalami kepunahan.

Perlunya dilakukan sebuah eksperimentasi dengan cara melakukan olah ritmis dari pola ritmis *Gendang Singindungi* menggunakan konsep poliritme karena memiliki kesamaan terkait ritmis, serta dapat menambah bagaimana cara melihat sebuah pola ritmis melalui konsep ritmis lainnya yaitu poliritme

Pengembangan yang dilakukan penulis dalam sebuah karya dengan penerapan konsep pola ritmis dengan menggunakan konsep lain yakni konsep Poliritme terhadap Pola ritmis *Gendang Singindungi* Karo. Pengembangan yang dilakukan yaitu pola ritmis yang terdapat masalah tersebut diterapkan sebuah konsep baru yaitu Poliritme, sehingga dapat mengatasi kejenuhan-kejenuhan yang dialami oleh pemain instrumen *Gendang Singindungi*.

B. Saran

Saran kepada peneliti selanjutnya sebagai akademisi yaitu mencari dan menemukan ruang masalah pada instrumen *Gendang Singindungi* menggunakan konsep ritmis lain agar menambah cara melihat gendang itu sendiri. Saran kepada praktisi untuk mengeksplor bunyi, motif, dan elemen lain yang dimiliki instrumen *Gendang Singindungi* serta memahami instrumen tersebut, bukan hanya memainkannya. Saran kepada masyarakat untuk selalu mencari kebenaran sehingga tidak berhenti belajar untuk menggali sesuatu, terkhususnya instrumen-instrumen tradisi yang dimiliki.

